

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemaparan data dan pembahasan mengenai kebahagiaan pada remaja penyandang tunadaksa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kebahagiaan diukur dari skala kebahagiaan yang dirasakan oleh remaja penyandang tunadaksa berada pada kategori tinggi yaitu dengan prosentase sebanyak 5,71 % sedangkan yang lainnya berada pada kategori sedang dengan prosentase sebanyak 4,29 %.
2. Bagi penyandang tuna daksa makna bahagia yang diungkapkan adalah bahwa kebahagiaan itu sangat berharga dan sulit untuk mendapatkannya. Bagi mereka hari-hari yang menyenangkan dan bersama orang-orang disekitarnya membuat mereka senang dan bahagia.
3. Dukungan yang diberikan oleh orang-orang disekitar untuk menunjang rasa bahagia bagi remaja penyandang tunadaksa yaitu dari teman sebaya dan orang tua. Bagi seorang penyandang tuna daksa dukungan yang paling banyak yaitu dari teman sebaya dengan prosentase 57,1 %. Sedangkan dukungan dari orang tua sebanyak 42,9 %.
4. Faktor-faktor yang menyebabkan munculnya kebahagiaan pada remaja penyandang tunadaksa adalah teman sebaya dan orang tua atau *social support*. Namun, faktor yang lebih dominan untuk mendorong

kebahagiaan penyandang tuna daksa yaitu faktor teman sebaya dengan prosentase 71,4 %. Sedangkan faktor keluarga sebanyak 28,6 %.

B. SARAN

Dari hasil penelitian tersebut, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Diharapkan untuk sering bergaul dan terbuka dengan teman, orang tua, atau guru.

2. Bagi Orang tua/ keluarga

Khususnya bagi orang tua dan keluarga yang memiliki anak atau saudara penyandang cacat/ tunadaksa hendaknya semakin meningkatkan komunikasi dengan anak dan bekerja sama dengan guru dalam mengembangkan *self respect*.

3. Bagi guru

Diharapkan agar selalu memberi dukungan dan motivasi kepada para siswa untuk membantu mengembangkan *self respect*-nya agar dapat menerima dan menghargai diri sendiri.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas dengan menambah atau mengembangkan variabel yang belum terungkap dalam penelitian ini misalnya kebahagiaan pada penyandang cacat ditinjau dari penerimaan diri dan lingkungan sekitar.